

## ANALISIS LAPORAN KEUANGAN INTERNAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN EKSPANSI

**Teresa Paulina Sihombing**  
Akuntansi, Fakultas Pascasarjana  
Universitas Negeri Medan (UNIMED)  
Email: edithsiltor@gmail.com

### ABSTRAK

Kinerja suatu organisasi dapat dilihat dari aspek keuangan dan aspek non keuangan. Analisis keuangan yang sering digunakan untuk menilai kinerja suatu organisasi atau Yayasan adalah analisis rasio keuangan. Dengan analisis rasio keuangan akan dapat diketahui tingkat solvabilitas dan tingkat rentabilitas organisasi atau Yayasan. Melalui analisis rasio keuangan, dapat diketahui perkembangan suatu organisasi, dan untuk membantu dalam pengambilan keputusan ekspansi demi pengembangan organisasi tersebut. Dari analisis rasio-rasio ROE, ROA dan NPM tahun 2016-2017 menunjukkan perkembangan kinerja keuangan, (2) dengan melihat hasil kinerja keuangan Yayasan Santa Lusia Virgini (YSLV) yang cenderung meningkat dan adanya dana menganggur sebesar US\$ 592,603.94, maka lembaga Pendidikan Santa Lusia Virgini perlu untuk melakukan ekspansi, dengan mendirikan suatu bisnis unit di lingkungan Yayasan Santa Lusia Virgini yang dapat diandalkan sebagai salah satu sumber pendapatan (income) Yayasan yang dapat digunakan untuk membantu subsidi murid tak mampu dan memberi peluang kerja untuk masyarakat.

**Kata Kunci:** Analisis, Laporan Keuangan Internal, Ekspansi

### Abstract

*The performance of an organization can be seen from the financial and non-financial aspects. Financial analysis that is often used to assess the performance of an organization or foundation is financial ratio analysis. With financial ratio analysis, it can be seen the level of solvency and level of profitability of the organization or foundation. Through financial ratio analysis, it can be seen the development of an organization, and to assist in making expansion decisions for the development of the organization. From the analysis of ROE, ROA and NPM ratios for 2016-2017 shows the development of financial performance, (2) by looking at the financial performance of the Saint Lucia Virgini Foundation which tends to increase and the existence of a sleep fund of US \$ 592,603.94, to expand, by establishing a business unit within the Saint Lucia Virgini Foundation that can be relied upon as a source of income for the Foundation that can be used to help subsidize students unable and provide employment opportunities for the community.*

**Key Words:** analysis, internal financial statements, expansion

## PENDAHULUAN

Penilaian terhadap yayasan sangat penting dan bermanfaat, baik bagi organisasi, maupun bagi pihak luar yayasan yang berkepentingan terhadap organisasi yang bersangkutan. Bagi suatu yayasan kinerja dapat digunakan sebagai alat ukur dalam menilai keberhasilan kegiatannya, juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan perencanaan dimasa yang akan datang. Sedangkan bagi pihak luar organisasi dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan keuangan terhadap yayasan yang bersangkutan.

Kinerja suatu organisasi dapat dilihat dari aspek keuangan dan aspek non keuangan, dari aspek non-keuangan kinerja dapat diketahui dan diukur tingkat kejelasan pembagian fungsi dan wewenang dalam struktur organisasinya. Beberapa parameter yang bisa diukur antara lain; tingkat kualitas sumber daya yang dimiliki, tingkat kesejahteraan pegawai dan karyawan, kualitas produksi dalam hal produk jasa pendidikan, tingkat kepercayaan masyarakat terhadap organisasi dan tingkat kepedulian yayasan terhadap lingkungan sosial di sekitarnya. Penilaian kinerja melalui aspek non-keuangan relatif lebih sulit dilakukan, karena penilaian dari satu orang berbeda dengan hasil penilaian orang lain. Sehingga dalam penilaian kinerja kebanyakan

organisasi menggunakan aspek keuangan.

Analisis keuangan yang sering digunakan untuk menilai kinerja suatu organisasi atau Yayasan adalah analisis rasio keuangan. Dengan analisis rasio keuangan akan dapat diketahui tingkat solvabilitas dan tingkat rentabilitas organisasi atau Yayasan. Tingkat suatu perubahan, akan dapat diketahui melalui kemampuan organisasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan jaminan harta lancarnya. Tingkat solvabilitas, akan dapat diketahui kemampuan organisasi dalam memenuhi semua kewajibannya dengan jaminan harta yang dimilikinya, tingkat solvabilitas ini sangat berguna bagi kreditur, untuk memberikan kredit jangka pendek maupun jangka panjang. Dan dengan mengetahui rentabilitas, maka akan dapat diketahui kemampuan organisasidalam menghasilkan pendapatan dengan modal yang dimilikinya, hal ini sangat penting untuk mengetahui efisiensi suatu organisasi. Dengan mengetahui tingkat solvabilitas dan rentabilitas suatu organisasi atau Yayasan, akan dapat diketahui keadaan organisasi yang bersangkutan, apakah organisasi tersebut baik atau buruk sehingga dapat diperkirakan tentang kelangsungan hidup organisasi yang bersangkutan.

Menurut Munawir (2004:64), "Mengadakan analisis hubungan dari berbagai pos dalam suatu laporan

keuangan merupakan dasar untuk dapat menginterpretasikan kondisi keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan atau organisasi". Dengan menggunakan laporan yang diperbandingkan, termasuk data tentang perubahan-perubahan yang terjadi dalam jumlah dollar Amerika, prosentase serta trendnya, penganalisis menyendiri bahwa rasio secara individu akan membantu dalam menganalisis dan menginterpretasikan posisi keuangan suatu organisasi.

Rasio menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan atau perimbangan (mathematical relationship) antara suatu tertentu dengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisis berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisis tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu organisasi terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembandingan yang digunakan sebagai standar. Sesuai uraian di atas, paparan berikut ini menjelaskan hasil analisis laporan keuangan internal untuk melakukan ekspansi di Yayasan Santa Lusia Virgini.

#### **METODE**

Penelitian dilakukannya di Yayasan Santa Lusia Virgini yang terletak di Jalan Parapat Km. 5 Pematangsiantar. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November

2018. Penelitian ini menggambarkan atau menguraikan serta memberi keterangan berdasar data-data yang diperoleh dari obyek penelitian, sehingga termasuk sebagai penelitian deskriptif analisis. Melalui metode tersebut, diharapkan dapat diperoleh gambaran terhadap suatu obyek dalam kondisi tertentu tetap memberikan makna dan implikasi dari masalah yang ingin dipecahkan.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara (a) studi dokumentasi, yakni pengumpulan data dengan cara membaca dan mencatat dokumen-dokumen Yayasan Santa Lusia Virgini seperti data keuangan dan administrasi lainnya yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan di Yayasan Santa Lusia Virgini, (b) observasi, yaitu pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung di Yayasan Santa Lusia Virgini, dan (c) wawancara, yaitu cara pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung kepada responden yang mengelola keuangan di Lembaga Pendidikan Santa Lusia Virgini.

Data penelitian ini ada 2 macam, yakni data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif, yaitu data yang dapat dihitung dan berupa angka-angka seperti data jumlah dan prosentase Data kualitatif, yaitu data yang tidak berbentuk angka-angka melainkan bersifat keterangan yang dapat memberikan gambaran terhadap permasalahan yang dibahas dalam

penelitian, meliputi sejarah berdirinya Yayasan Santa Lusia Virgini, struktur organisasi, dan aktivitas Yayasan Santa Lusia Virgini serta hasil wawancara yang diajukan.

Analisis data kuantitatif (analisis laporan keuangan), dilakukan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN NO: PER-10/MBU/2014 Republik Indonesia dan buku Mamduh (2007), meliputi indikator kinerja keuangan sebagai berikut:

- a. Sales to Total Assets (STA) = Pendapatan/Total Aset
- b. Return On Equity (ROE) = Laba bersih setelah pajak/Total Aset
- c. Return On Assets (ROA) = Laba Sebelum Pajak/Total Aset
- d. Net Profit Margin (NPM) = (Laba bersih/Pendapatan)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Perbandingan Laporan Keuangan Yayasan Santa Lusia Virgini

Perbandingan laporan keuangan merupakan suatu metode analisis yang membandingkan laporan keuangan berupa neraca dan laporan rugi laba pada beberapa metode yang telah ditentukan. Pada analisis ini data yang diperoleh adalah (1) data laporan keuangan Yayasan Santa Lusia Virgini (Konsolidasi laporan keuangan yang terdiri (Laporan keuangan TK Santa Lusia, SD Santa Lusia, SMP Santa Lusia, SMU Santa

Lusia, dan SLB-C Santa Lusia, (2) penurunan kenaikan dan penurunan yang dihitung dalam jumlah Dolar Amerika (US\$) yang terdapat pada bulan November 2018 dengan rata-rata jumlah kumulatif yang diperoleh dari dua periode sebagai tahun dasar. Dengan analisis tersebut akan diketahui perubahan-perubahan yang terjadi yang menunjukkan perkembangan keuangan perusahaan. Analisis perbandingan neraca dan laporan rugi laba Yayasan Santa Lusia Virgini dapat dilihat pada Tabel 1 dan tabel 2.

**Tabel 1.**  
**Neraca Perbandingan YSLV,**  
**31 Desember 2016 - 2017**  
**(Dalam Ribuan US Dolar)**

Keterangan	2016	2017
	A	B
<b>AKTIVA Aktiva lancar</b>		
Kas	589.241,3	592.603,94
Perlengkapan		
<b>Jumlah Aktiva lancar</b>	<b>589.241,3</b>	<b>592.603,94</b>
<b>Aktiva tetap</b>		
Peralatan	43.633,66	51.913,21
Tanah dan Gedung	63.465,52	151.821
<b>Jumlah aktiva tetap</b>	<b>107.099,17</b>	<b>203.734,52</b>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>696.340,50</b>	<b>796.338,46</b>
Modal Yayasan	696.340,50	796.338,46

Sumber Data : YSLV (diolah)

**Tabel 2.**  
**Perbandingan Rugi-laba YSLV**  
**31 Desember 2016-2017**  
**(Dalam Ribuan US \$)**

Keterangan	2016	2017
	a	b
Pendapatan:		
Pendapatan SPP	991.016	1.189.448
Bantuan Donatur/Sumbangan	82.825	95.227
Jumlah pendapatan	1.073.841	1.284.675
Biaya Pengeluaran:		
Total Biaya operasional	1.000.122.4	1.184.677.1
Laba bersih	73.718.50	99.997.95

Sumber Data: Yayasan Santa Lusua  
 Virgini, 2017

## 2. Rasio keuangan Yayasan Santa Lusua Virgini yang diteliti

### a. Analisis Aktivitas.

Rasio aktivitas mengukur seberapa efektif perusahaan memanfaatkan semua sumber daya yang ada pada pengendaliannya. Rasio aktivitas menunjukkan perbandingan antara tingkat penjualan dan investasi pada berbagai jenis aktiva. Dalam analisis ini, rasio aktivitas yang digunakan meliputi: 1). Sales to Total Assets (STA), dan 2) Collection Period (COP). Sales to Total Assets (STA). Sales to Total Assets merupakan rasio antara net sales dengan average total assets yaitu perbandingan antara pendapatan usaha dengan rata-rata total aktiva. Rata-rata total aktiva diperoleh dari total aktiva awal ditambah total aktiva akhir dibagi dua. Rasio ini menunjukkan efektivitas penggunaan

seluruh harta dalam menghasilkan penjualan atau menggambarkan berapa dolar penjualan bersih yang dapat dihasilkan oleh setiap dolar yang diinvestasikan dalam bentuk harta perusahaan. Hasil perhitungan STA, sales (pendapatan usaha), dan rata-rata total assets dapat dilihat pada tabel 3.

**Tabel 3.**  
**STAYSLV**  
**Tahun 2016 dan 2017**

Tahun	Pendapatan (Dalam US \$)	Total Assets (Dalam US \$)	STA (%)
2016	1.073.840,88	696.340,50	154,21
2017	1.284.675,10	796.338,46	161,32
Rata – rata			157,77

Sumber: Data diolah, 2018

Dari Tabel 3 terlihat bahwa rata-rata rasio STA sebesar 157.77. Di mana penjualan (pendapatan usaha) cenderung meningkat dari tahun 2016 dan 2017. Pendapatan usaha tahun 2016 sebesar US\$ 1,073,840.88 menjadi 1,284,675.10 pada tahun 2017. Demikian pula total assets cenderung meningkat. Tahun 2016 nilai total assets US\$ 696,340.50 meningkat sampai tahun 2017 menjadi US\$ 796,338.46. Perhitungan Sales to Total Assets (STA) mencapai angka 154.21 sampai dengan 161.32. Hasil di atas menunjukkan tingkat efektivitas Yayasan sebesar 154.21-161.32. Perhitungan STA sebesar 161.32 pada

tahun 2017 berarti setiap US\$ 1, yang diinvestasikan dalam bentuk aktiva dapat menghasilkan pendapatan usaha sebesar 161.32.

**b. Analisis**

**Rentabilitas/Profitabilitas.**

Analisis rentabilitas disebut juga analisis kemampulabaan perusahaan (profitabilitas) merupakan rasio yang memberi gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Dalam analisis ini digunakan tiga rasio yaitu: 1) Return On Equity (ROE), 2) Return On Assets (ROA), dan 3) Net Profit Margin (NPM).

*1) Return on Equity (ROE).*

Return On Equity (ROE) atau hasil pengembalian atas ekuitas merupakan perbandingan antara laba setelah pajak (EAT) dengan rata-rata modal sendiri. ROE menunjukkan rentabilitas modal sendiri atau sering disebut sebagai rentabilitas usaha. Dalam Tabel 4 ditunjukkan hasil perhitungan ROE, Laba Setelah Pajak (EAT), dan total aset.

**Tabel 4.  
ROE YSLV**

**Tahun 2016 dan 2017**

Tahun	Laba Bersih setelah pajak (Dalam US\$.)	Total Assets (Dalam US\$.)	ROE (%)
2016	73.718,50	696.340,50	10,59
2017	99.997,95	796.338,46	12,56
Rata – rata			11,57

Sumber: Data diolah, 2018

Dari Tabel 4 terlihat bahwa hasil perhitungan ROE rata-rata sebesar 11.57 %, dan dari tahun ke tahun cenderung meningkat. Pada tahun 2016 ROE sebesar 10.59% menjadi 12.56% pada tahun 2017. Hal ini disebabkan karena laba setelah pajak (EAT) mengalami peningkatan, dan juga total aset mengalami peningkatan. EAT tercapai pada tahun 2017 sebesar US\$ 99,997.95 dan pada tahun 2016 sebesar US\$ 73,718.50. Hasil perhitungan ROE dari tahun ke tahun yang mengalami peningkatan (semakin besar) menunjukkan perusahaan makin efektif dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba.

*2) Return On Assets (ROA).*

Return On Assets (ROA) atau hasil pengembalian atas total aktiva merupakan perbandingan antara laba sebelum bunga dan pajak dikurangi pajak (EBIT – TAX) dengan total aktiva. ROA sering disamakan dengan ROI (Return On Investment). Hasil perbandingan ROA, EBIT-TAX, dan total aktiva dapat dilihat pada Tabel 5.

**Tabel 5. ROA YSLV  
Tahun 2016, 2017**

Tahun	Laba Bersih sebelum pajak (Dalam US\$.)	Total Assets (Dalam US\$.)	ROA (%)
2016	73.975,54	696.340,50	10,62
2017	100.080,71	796.338,46	12,57
Rata – rata			11,60

Sumber: Data diolah, 2018

Dari Tabel 5 terlihat bahwa hasil perhitungan ROA rata-rata selama periode 2016 dan 2017 sebesar 11.60 %, cenderung meningkat dari tahun 2016 dan 2017. ROA pada tahun 2016 sebesar 10.62 % menjadi 12.57 % pada tahun 2017. Hal ini disebabkan karena laba meningkat terus dari tahun ke tahun, sedangkan total aktiva cenderung meningkat. Hasil perhitungan ROA yang semakin besar berarti keuntungan yang diperoleh dari operasi perusahaan semakin besar pula bila dibandingkan dengan jumlah aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut.

3) *Net Profit Margin (NPM).*

Net Profit Margin atau marjin laba bersih dimaksudkan untuk mengukur laba yang dapat dicapai dibandingkan dengan penjualan (pendapatan usaha). Berikut dalam Tabel 6 disajikan hasil perhitungan NPM, EBIT-TAX, dan pendapatan usaha (sales).

**Tabel 6.**  
**NPM YSLV**  
**Tahun 2016 dan 2017**

Tahun	Laba Bersih sebelum pajak (Dalam US\$.)	Pendapatan (Dalam US\$.)	NPM (%)
2016	73.975,54	1.073.840,88	6,89
2017	100.080,71	1.284.675,10	7,79
Rata – rata			7,34

Sumber: Data diolah, 2018

Dari Tabel 6 terlihat bahwa Net Profit Margin rata-rata selama tahun 2016 dan 2017 sebesar 7.34 % dan cenderung terus meningkat. NPM pada tahun 2017 sebesar 7.79% dan 7.79% pada tahun 2016. NPM yang semakin besar mencerminkan tingkat efisiensi perusahaan yang semakin meningkat karena berarti setiap dollar penjualan yang terserap dalam biaya semakin rendah dan yang tersedia untuk laba semakin besar.

Dari analisis rasio laporan keuangan, terutama pada analisis ROE dan ROA dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2017 mengalami peningkatan dan didukung dengan adanya dana yang menganggur (excess dana), yang dimiliki oleh Yayasan Santa Lusia Virgini pada akhir tahun 2017 sebesar ± US\$ 592,603.94 sehingga Yayasan Santa Lusia Virgini dapat melakukan ekspansi di bidang usaha yang berorientasi mencari keuntungan, yaitu usaha koperasi Simpan Pinjam Karyawan dan Usaha perdagangan umum. Keuntungan dari usaha Koperasi Simpan Pinjam dan perdagangan umum tersebut digunakan untuk pemberian subsidi/beasiswa bagi siswa yang tidak mampu membayar uang sekolah dan tujuan-tujuan sosial lainnya. Di sisi lain usaha Simpan Pinjam dan perdagangan umum diharapkan dapat menyerap tenaga kerja (mengurangi pengangguran), meningkatkan taraf hidup masyarakat disekitarnya dan

mendukung pemerintah dalam hal pembangunan ekonomi masyarakat.

## **PENUTUP**

Dari hasil analisis dan pembahasan diperoleh simpulan (1) pada tahun 2017 di mana pada penghitungan rasio-rasio ROE, ROA dan NPM menunjukkan hasil yang tinggi dibanding dengan tahun sebelumnya dikarenakan adanya perbaikan-perbaikan berupa penyediaan fasilitas yang lebih memadai serta pembenahan sistem administrasi yang lebih efisien dan efektif, (2) dengan melihat hasil kinerja keuangan Yayasan Santa Lusia Virgini yang cenderung meningkat dari periode 2016 sampai dengan 2017 dan adanya excess dana sebesar ± US\$ 796,338.46, maka lembaga Pendidikan Santa Lusia Virgini perlu untuk melakukan ekspansi, dengan mendirikan suatu bisnis unit di lingkungan Yayasan Santa Lusia Virgini yang dapat diandalkan sebagai salah satu sumber pendapatan (income) Yayasan yang mempunyai prospek yang sangat bagus.

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat disarankan kepada pihak Yayasan Santa Lusia Virgini agar (1) dengan adanya indikator kinerja keuangan yang cenderung mengalami peningkatan yang signifikan diharapkan agar tetap melakukan efisiensi secara operasional sehingga posisi kinerja keuangan dapat lebih ditingkatkan, (2) menyediakan dana

yang cukup agar dapat menyediakan fasilitas-fasilitas yang lebih lengkap sehingga bisa memberikan nilai tambah dalam peningkatan kinerja keuangan Yayasan Santa Lusia Virgini, (3) menginvestasikan dana cadangan pada jenis usaha profit oriented, agar keuntungannya dapat memberi subsidi kepada murid/siswa yang kurang mampu, dan kegiatan-kegiatan sosial lainnya, dan (4) menggunakan hasil dari analisis ini sebagai instrumen untuk memonitor serta mengambil keputusan dalam aspek keuangan sehingga bisa lebih meningkatkan perbaikan kondisi keuangan Yayasan Santa Lusia Virgini di masa yang akan datang.

## **DAFTAR PUTAKA**

- Amril M. Said, 2016. *Analisa Pembuktian Laporan Keuangan: Atas Penyajian Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Penerbit Djambatan. Jakarta.
- Arikunto, S, 1993. *Prosedur Penelitian*. Edisi Kedelapan. Bandung, Renika Cipta.
- Davis, K and J. W. Newstrom. (1996). *Perilaku Dalam Organisasi*. Alih Bahasa Agus Dharma, Edisi Kedua. Jilid 1. Erlangga, Jakarta.
- Djarwanto Ps, 2004. *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua, BPFE-Yogyakarta
- Dwi Prastowo D., Rifka Juliaty, 2005. *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*. Edisi



- Kedua, Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
- Handoko, Hani T (1999). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, Edisi Kedua, Yogyakarta, BPFE.
- John J. Wild, K.R.Subramanyam, Robert F. Halsy, 2004. *Financial Statement Analysis*. Edisi 8, Buku dua. Penerbit Salemba Empat.
- Lyn M. Fruser, Aileen Ormiston, 2016. *Memahami Laporan Keuangan*. Edisi Bahasa Indonesia. Hak Cipta PT. Indeks.
- Ramlie R. Mertawidjaja, 1981. *Tehnik Analisa Keuangan*. Cetakan Ulang, Penerbit "TARSITO" Bandung
- S. Munawir, 1998. *Analisa Laporan keuangan*. Cetakan kesembilan, September 1998. Penerbit Liberty - Yogyakarta.